

DAFTAR ISI

PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
INTISARI.....	x
ABSTRACT	xi
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang.....	1
Rumusan Masalah.....	5
Tujuan Penelitian	5
Manfaat Penelitian	5
Keaslian Penelitian	6
TINJAUAN PUSTAKA	7
Virus Avian Influenza.....	7
Morfologi dan Struktur Virus	7
Strategi DIVA berbasis M2e.....	12
Patogenesitas dan Patogenesis Virus	13
Respon Imun Terhadap <i>Avian Influenza</i>	15
Respon Imun Humoral.....	16
Respon Imun Selular.....	17
Diagnosa Serologis Virus AI.....	18
Serologi.....	18
<i>Haemaglutinasi Inhibisi (HI)</i>	19
<i>Enzyme linked immunosorbant assay (ELISA)</i>	19
<i>Direct ELISA</i>	20
<i>Indirect ELISA</i>	20
<i>Sandwich ELISA</i>	21
<i>Competitive ELISA</i>	22

MATERI METODE.....	24
Materi Penelitian	24
Sampel	24
Alat	25
Bahan	25
Metode Penelitian	26
Koleksi Sampel.....	26
Pengujian <i>Haemaglutinasi Inhibisi</i> (HI)	26
Pengujian NP ELISA	28
Pengujian M2E ELISA.....	30
Analisis Data	32
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
KESIMPULAN DAN SARAN.....	56
Kesimpulan	56
Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Struktur virus <i>Avian Influenza</i>	7
Gambar 2. Skema prosedur <i>direct ELISA</i> , <i>indirect ELISA</i> dan <i>sandwich ELISA</i>	22
Gambar 3. Alur kerja <i>competitive ELISA</i>	23
Gambar 4. Perbandingan hasil uji HI pada peternakan SL.1 dengan menggunakan antigen Sub-B, PWT, C.2.3.2 (Balivet, Bogor) dan Sub-P (Pusvetma, Surabaya).....	36
Gambar 6. Perbandingan hasil uji HI pada peternakan SL.2 dengan menggunakan antigen Sub-B, PWT, C.2.3.2 (Balivet, Bogor) dan Sub-P (Pusvetma, Surabaya).....	38
Gambar 7. Perbandingan hasil uji HI pada peternakan SL.3 dengan menggunakan antigen Sub-B, PWT, C.2.3.2 (Balivet, Bogor) dan Sub-P (Pusvetma, Surabaya).....	39
Gambar 8. Perbandingan hasil uji HI pada peternakan SL.4 dengan menggunakan antigen Sub-B, PWT, C.2.3.2 (Balivet, Bogor) dan Sub-P (Pusvetma, Surabaya).....	40
Gambar 9. Perbandingan hasil uji HI pada peternakan SL.6 dengan menggunakan antigen Sub-B, PWT, C.2.3.2 (Balivet, Bogor) dan Sub-P (Pusvetma, Surabaya).....	42
Gambar 10. Perbandingan hasil uji HI pada peternakan SL.7 dengan menggunakan antigen Sub-B, PWT, C.2.3.2 (Balivet, Bogor) dan Sub-P (Pusvetma, Surabaya).....	45
Gambar 11. Perbandingan hasil uji HI pada peternakan KP.1 dengan menggunakan antigen Sub-B, PWT, C.2.3.2 (Balivet, Bogor) dan Sub-P (Pusvetma, Surabaya).....	48
Gambar 12. Perbandingan hasil uji HI pada peternakan GK.1 dengan menggunakan antigen Sub-B, PWT, C.2.3.2 (Balivet, Bogor) dan Sub-P (Pusvetma, Surabaya).....	50

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Fungsi protein virus Avian Influenza.....	8
Tabel 2. Peternakan ayam petelur di DIY yang digunakan untuk penelitian	26
Tabel 3. Program Vaksinasi AI di delapan peternakan.....	27
Tabel 4. Skoring nilai OD M2e ELISA.....	33
Tabel 5. Level antibodi M2e di peternakan SL1, SL2, SL3, SL4, SL5, SL6	34
Tabel 6. Level antibodi M2e di peternakan SL7, KP1, GK1	35
Tabel 7 Hasil NP ELISA di peternakan SL1, SL2, SL3, SL4, SL5, SL6...	53
Tabel 8 Hasil NP ELISA di peternakan SL7, KP1, GK1.....	54